

**Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Profitabilitas Perusahaan
(Perbandingan Antara Sektor *Property, Real Estate and Building Construction* dengan
Sektor *Consumer Goods Industry* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2011-2013)**

**Siti Khairiyah
Suhadak
Nila Firdausi Nuzula**
Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya
Malang
Email: siti.khairiyah15@gmail.com

ABSTRACT

The purposes of this study was to determine the effect of financial leverage on firms profitability. The researcher do comparison between Property, Real Estate and Building Construction Sector that have the highest average of leverage to Consumer Goods Industry that have the lowest average of leverage. The sampling technique used in this study was purposive sampling. There were 10 companies selected from 43 companies registered on the Property, Real Estate and Building Construction Sector, and 11 companies selected from 33 companies registered on the Consumer Goods Industry in Indonesia Stock Exchange during the period of 2011-2013. This study adopted multiple regression analysis method. The results showed that financial leverage (DR and DER) on the two industries have simultaneous and significant effect on ROE and ROA. Result of descriptive analysis show that Property, Real Estate and Building Construction Sector gained lower ROE and ROA than Consumer Goods Industry. Therefore, Property, Real Estate and Building Construction Sector that had the highest leverage was not necessarily had higher profitability.

Keyword : *Financial Leverage, Firms Profitability*

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh antar *financial leverage* terhadap profitabilitas perusahaan dengan melakukan perbandingan antara sektor yang memiliki rata-rata *leverage* tertinggi yaitu sektor *Property, Real Estate and Building Construction* dengan sektor yang memiliki rata-rata *leverage* terendah yaitu Sektor *Consumer Goods Industry*. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam penentuan sampel. Terdapat 10 perusahaan yang terpilih sebagai sampel dari 43 perusahaan yang terdaftar pada sektor *Property, Real Estate and Building Construction* serta 11 perusahaan yang terpilih sebagai sampel dari 33 perusahaan yang terdaftar pada sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2013. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial leverage* (DR dan DER) pada sektor *Property, Real Estate and Building Construction* maupun sektor *Consumer Goods Industry* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROE dan ROA. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dapat disimpulkan bahwa sektor *Property, Real Estate and Building Construction* memperoleh ROE dan ROA yang lebih rendah dibandingkan dengan sektor *Consumer Goods Industry*, dengan begitu sektor yang memiliki *leverage* tertinggi belum tentu memiliki profitabilitas yang lebih tinggi

Kata Kunci: *Financial Leverage, Profitabilitas Perusahaan.*

I PENDAHULUAN

Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan. "Nilai perusahaan merupakan nilai sekarang dari arus pendapatan yang diharapkan diterima pada masa yang akan datang", (Sudana, 2009:8). Tujuan perusahaan dapat tercapai jika perusahaan memiliki dana yang cukup dalam kegiatan operasional perusahaan. Kebutuhan dana perusahaan dapat terpenuhi melalui sumber dana internal dan sumber dana eksternal, dimana sumber dana eksternal dapat berupa hutang atau *leverage*.

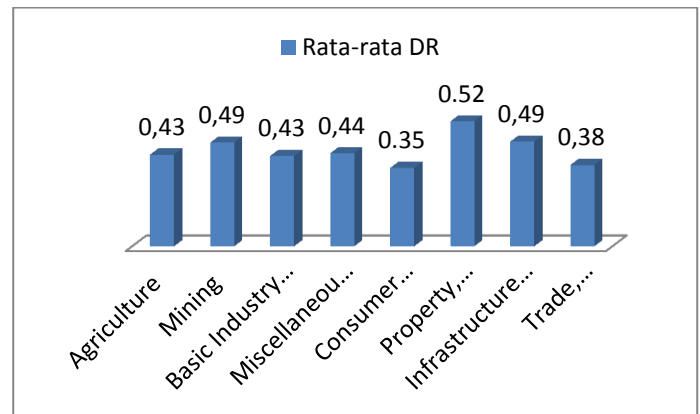
"*Leverage* menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva dan sumber dana yang menimbulkan beban tetap bagi perusahaan", (Syamsuddin, 2011:89). Jenis *leverage* yang dikenal dalam manajemen keuangan adalah *operating leverage*, *financial leverage* dan *total leverage*. Jenis *leverage* yang lebih dibahas dalam penelitian ini adalah *financial leverage*.

Riyanto (2008:375), "Penggunaan dana dengan beban tetap pada *financial leverage* mempunyai harapan utama agar dapat memperbesar pendapatan perusahaan". Penggunaan sumber dana melalui hutang mempunyai efek yang baik dan buruk. Perusahaan dikatakan menghasilkan hutang yang baik dan menguntungkan (*favorable financial leverage*) jika pendapatan yang diterima dari penggunaan dana tersebut lebih besar daripada kewajiban finansial perusahaan. Hutang juga dapat berpengaruh terhadap risiko finansial perusahaan.

Setiap investor pasti menginginkan adanya *return* yang tinggi. *Return* merupakan tingkat pengembalian dari nilai investasi yang diserahkan oleh investor. Bagi investor, hutang digunakan sebagai sarana untuk memperbesar modal sehingga diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas perusahaan dapat diketahui melalui rasio profitabilitas perusahaan.

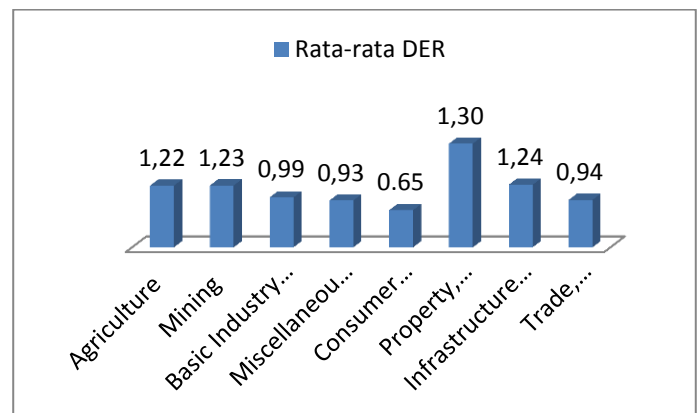
Berkaitan dengan investasi, rasio profitabilitas yang umumnya digunakan adalah *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Assets* (ROA). Kedua rasio ini dipilih karena dapat menggambarkan tingkat keuntungan perusahaan dengan memanfaatkan total modal serta total aset yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai sarana

pengukuran kinerja perusahaan selama periode tertentu, sedangkan untuk mengetahui *leverage* suatu perusahaan, investor dapat menggunakan *Debt Ratio* (DR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Kedua rasio ini dapat menggambarkan seberapa besar proporsi hutang yang dimiliki oleh perusahaan dengan melakukan perbandingan antara total hutang yang dimiliki dengan total modal, maupun total hutang dengan total aset perusahaan. Berikut disajikan tabel perbandingan rata-rata DR dan rata-rata DER pada berbagai sektor di Bursa Efek Indonesia.



Gambar 1 Rata-rata DR pada Berbagai Sektor di BEI Periode 2011-2013

Sumber : Company Report dan Laporan Keuangan (Data Diolah, 2014)



Gambar 2 Rata-rata DER pada Berbagai Sektor di BEI Periode 2011-2013

Sumber: Company Report dan Laporan Keuangan (Data Diolah, 2014)

Berdasarkan Gambar 1 dan Gambar 2, terjadi kesamaan hasil untuk sektor yang memiliki rasio

leverage (DR dan DER) tertinggi yaitu sektor *Property, Real Estate and Building Construction* serta sektor yang memiliki rasio *leverage* (DR dan DER) terendah yaitu sektor *Consumer Goods Industry*. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan melakukan perbandingan antara sektor yang memiliki rasio *leverage* tertinggi dan sektor yang memiliki rasio *leverage* terendah terhadap profitabilitas perusahaan. Jika *leverage* perusahaan tinggi, perusahaan akan semakin terpacu untuk mendapatkan laba yang lebih besar dibandingkan dengan hutang yang dimiliki, sehingga diduga profitabilitas perusahaan akan semakin tinggi. Ketika *leverage* rendah, modal yang digunakan perusahaan dalam kegiatan operasionalnya akan terbatas sehingga diduga profitabilitas perusahaan rendah. Berdasarkan pemaparan tersebut, judul penelitian yang diambil oleh peneliti adalah **“Pengaruh Financial Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan”** (Perbandingan antara Sektor *Property, Real Estate and Building Construction* dengan Sektor *Consumer Goods Industry* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)

II TINJAUAN PUSTAKA

Leverage

Secara harfiah, *leverage* berarti pengungkit. “Dalam pengertian bisnis, pengungkit mengacu pada penggunaan biaya tetap untuk meningkatkan (menggungkit) keuntungan”, (Horne dan Machowics, 2005:440). Definisi tersebut dilengkapi oleh Syamsuddin (2011:89), “Istilah *leverage* biasanya digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau sumber dana yang mempunyai beban tetap (*fixed cost assets or funds*)”.

Financial Leverage

“*Financial leverage* adalah penggunaan sumberdana yang memiliki beban tetap dengan harapan akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar daripada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham”, (Sartono, 2010:38). Terdapat beberapa rasio untuk mengetahui *leverage* suatu perusahaan seperti: DR dan DER

1. Debt Ratio (DR)

Sudana (2009:23), “*Debt Ratio* mengukur proporsi dana yang bersumber dari hutang untuk membiayai aktiva perusahaan”.

$$DR = \frac{\text{TotalDebt}}{\text{TotalAssets}}$$

Sumber : Sudana (2009:20)

2. Debt to Equity Ratio (DER)

“Rasio ini menunjukkan tentang hubungan antara total hutang yang diberikan oleh para kreditur dengan modal sendiri perusahaan” (Syamsuddin,2011:54).

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

Sumber : Moeljadi (2006:70)

Profitabilitas

Sartono (2010:119), “Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri”. Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur melalui rasio profitabilitas. Rasio Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROE dan ROA

1. Return on Equity (ROE)

Menurut Sudjaja dan Berlian (2004:122), “ROE adalah ukuran pengembalian yang diperoleh para pemilik (baik pemegang saham biasa dan pemegang saham preferen atas investasi mereka di perusahaan)”

$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Equity}}$$

Sumber : Sudana (2009:26)

2. Return on Assets (ROA)

Sudana (2009:26), “ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba”.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber : Keown (2011:89)

Hipotesis

1. *Financial leverage* (DR dan DER) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang terdiri dari ROE dan ROA pada Sektor *Property, Real estate and Building Construction*

2. *Financial leverage* (DR dan DER) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang terdiri dari ROE dan ROA pada Sektor *Consumer Goods Industry*.
3. Sektor *Property, Real estate and Building Construction* memiliki rasio profitabilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan Sektor *Consumer Goods Industry*.

III METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penelitian penjelasan (*explanatory research*). Populasi dalam penelitian ini adalah sektor *property, real estate and building construction* serta sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di BEI pada periode 2011-2013. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan sebagai berikut:

- a. Perusahaan secara konsisten terdaftar dalam kategori Sektor *Property, Real estate and Building Construction* serta Sektor *Consumer Goods Industry* di BEI periode 2011-2013.
- b. Laporan keuangan berakhir pada bulan Desember.
- c. Selama periode penelitian (2011-2013), modal perusahaan tidak boleh negatif.
- d. Selama periode penelitian (2011-2013), laba bersih perusahaan tidak boleh negatif.

Berdasarkan kriteria tersebut, terdapat 10 perusahaan sektor *property, real estate and building construction* dan 11 perusahaan sektor *consumer goods industry* yang terpilih menjadi sampel dalam penelitian ini. Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder yaitu *company report* dan laporan keuangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi.

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel independen : DR (X_1) dan DER (X_2)
- b. Variabel dependen : ROE (Y_1) dan ROA (Y_2)

Teknik Analisa Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20.00 for

windows. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisa data, yaitu:

1. Analisa Statistik Deskriptif

Sugiyono (2009:147), “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi”.

2. Analisa Statistik Inferensial

Subagyo dkk (2005:2), “Statistik inferensial adalah bagian statistika yang membahas analisis dan penyimpulan dari hasil analisis”. Adapun langkah-langkah pengujian yang digunakan dengan menggunakan program SPSS adalah:

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasan (2008:117), “Analisis regresi linier berganda adalah regresi linier dimana sebuah variabel terikat (variabel Y) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas (variabel X)”. Menurut Ajija dkk (2011:31), bentuk umum persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y_1 = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + \epsilon_i$$

$$Y_2 = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + \epsilon_i$$

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Ghozali (2011:110), “Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau nilai *residual* memiliki distribusi normal”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data sudah terdistribusi secara normal yaitu dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Metode yang digunakan dalam pengujian ini adalah *Variance- Inflation Factor* (VIF).

3. Uji Heterokedastisitas

Ghozali (2009,105), “Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan grafik *scatterplot*.

4. Uji Autokorelasi

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat hubungan antara variabel itu sendiri. Metode yang biasa digunakan dalam uji autokorelasi ini adalah *Durbin-Watson*.

c. Uji Hipotesis

Sugiyono (2009:160), “Secara statistik hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (*parameter*) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian”. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji-F. “Uji hipotesis F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen”, (Ghozali, 2011:16).

d. Koefisien Determinasi

Nugroho, (2005:50), “Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel-variabel independen menjelaskan variabel dependen”.

IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan gambaran secara ringkas tentang data yang digunakan dalam penelitian. Berikut hasil analisis deskriptif serta deskripsi dari masing-masing variabel penelitian pada 10 perusahaan yang termasuk dalam sektor *property, real estate, and building construction* serta 11 perusahaan yang termasuk dalam sektor *consumer goods industry* selama periode 2011-2013:

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif Sektor *Property, Real Estate and Building Construction* serta Sektor *Consumer Goods Industry*

Sektor <i>Property, Real Estate and Building Construction</i>				Sektor <i>Consumer Goods Industry</i>			
	Mean	Std. Deviation	N		Mean	Std. Deviation	N
ROE	.2053	.05776	30	ROE	.3485	.32638	33
ROA	.0967	.03133	30	ROA	.2015	.14025	33
DR	.5167	.15951	30	DR	.3542	.21868	33
DER	1.3033	.76493	30	DER	.6545	.54659	33

Sumber: Data Diolah (2014)

Analisis Inferensial

Berikut hasil pengujian analisis inferensial yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan program SPSS :

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Formula dan analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan antara *financial leverage* dengan profitabilitas. Terdapat empat kali regresi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu regresi antara *financial leverage* (DR, DER) terhadap ROE, *financial leverage* (DR, DER) terhadap ROA pada sektor *Property, Real Estate and Building Construction*. Regresi antara *financial leverage* (DR, DER) terhadap ROE, serta *financial leverage* (DR, DER) terhadap ROA pada sektor *Consumer Goods Industry*. Berikut disajikan hasil dari analisis regresi linier berganda:

Tabel 2 Hasil Analisis Regresi terhadap ROE pada Sektor *Property, Real Estate and Building Construction* yang Terdaftar di BEI periode 2011 – 2013

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient
	β	Std. Error	Beta
(Constant)	.033	.049	
DR	.594	.177	1.639
DER	-.103	.037	-1.360

Sumber: Data Diolah (2014)

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji regresi pada *sektor property, real estate and building construction* terhadap variabel dependen ROE dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = 0,033 + 0,594 DR - 0,103 DER + e$$

Hasil dari model regresi tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 0,033, yang berarti ketika DR dan DER konstan, maka nilai dari ROE sebesar 0,033. X_1 yang diwakili oleh rasio DR menunjukkan koefisien 0,594, setiap tambahan DR sebesar 1% akan meningkatkan ROE sebesar 0,594. Koefisien DER sebesar -0,103 yang berarti bahwa apabila DER bertambah 1% akan menurunkan ROE sebesar 0,103, selain pengaruh DR dan DER terhadap ROE, akan dijelaskan juga pengaruh DR dan DER terhadap ROA pada sektor *property, real estate and building construction*, berikut adalah hasil pengujian regresi tersebut

Tabel 3 Hasil Analisis Regresi terhadap ROA pada Sektor Property, Real Estate and Building Construction

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient
	β	Std. Error	Beta
(Constant)	.106	.023	
DR	.104	.083	.527
DER	-.048	.017	-1.173

Sumber: Data Diolah (2014)

Berdasarkan Tabel 3, model regresi pada sektor *property, real estate and building construction* terhadap variabel dependen ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = 0,106 + 0,104 DR - 0,048 DER + e$$

Hasil dari regresi model regresi tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 0,106, yang berarti ketika DR dan DER konstan, maka nilai dari ROA sebesar 0,106. Koefisien dari DR menunjukkan angka sebesar 0,104 yang berarti bahwa setiap tambahan DR sebesar 1% akan meningkatkan ROA sebesar 0,104. Koefisien rasio DER sebesar -0,048, hal ini menandakan bahwa apabila DER bertambah 1% akan menurunkan ROA sebesar 0,048, selain pada sektor *property, real estate and building construction*, peneliti juga akan menjelaskan model regresi *financial leverage* yang terdiri dari DR dan DER terhadap profitabilitas perusahaan yang terdiri dari ROE dan ROA pada sektor *consumer goods industry*.

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi terhadap ROE pada Sektor Consumer Goods Industry yang Terdaftar di BEI Periode 2011 – 2013

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient
	β	Std. Error	Beta
(Constant)	.018	.074	
DR	.166	.439	.111
DER	.415	.176	.695

Sumber: Data Diolah (2014)

Berdasarkan Tabel 4, model regresi pada sektor *consumer goods industry* terhadap variabel dependen ROE dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = 0,018 + 0,166 DR + 0,415 DER + e$$

Hasil dari model regresi tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 0,018, yang berarti ketika

DR dan DER konstan, maka nilai dari ROE sebesar 0,018. Koefisien DR menunjukkan angka sebesar 0,166 yang berarti bahwa setiap tambahan DR sebesar 1% akan meningkatkan ROE sebesar 0,166. Koefisien DER sebesar 0,415, hal ini menandakan bahwa apabila DER bertambah 1% akan menaikkan ROE sebesar 0,415, selain itu juga akan dijelaskan hasil dari uji regresi variabel independen DR dan DER terhadap variabel dependen ROA pada sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di BEI periode 2011-2013:

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi terhadap ROA pada Sektor Consumer Goods Industry yang Terdaftar di BEI Periode 2011 – 2013

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient
	β	Std. Error	Beta
(Constant)	.041	.038	
DR	.508	.227	.793
DER	-.029	.091	.114

Sumber: Data Diolah (2014)

Berdasarkan Tabel 5, model regresi pada sektor *consumer goods industry* terhadap variabel dependen ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = 0,041 + 0,508 DR - 0,029 DER + e$$

Hasil dari model regresi tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 0,041, yang berarti ketika DR dan DER konstan, maka nilai dari ROA sebesar 0,041. DR menunjukkan koefisien sebesar 0,508 yang berarti setiap tambahan DR sebesar 1% akan meningkatkan ROA sebesar 0,508. Koefisien DER sebesar -0,029, hal ini menandakan bahwa apabila DER bertambah 1% akan menurunkan ROA sebesar 0,029.

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, seluruh model regresi telah terdistribusi secara normal, karena nilai dari Asymp. Sig. (2-tailed) $\geq 0,05$, yaitu sebesar 0,894; 0,909; 0,968; 0,941.

2. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil pengujian, sektor *Property, Real Estate and Building Construction* memiliki nilai *tolerance* 0,106, selain itu nilai VIF pada sektor ini adalah 9,467. Nilai *tolerance* pada sektor *consumer goods industry* adalah 0,140 dengan nilai VIF 7,159. Hal ini menandakan bahwa kedua sektor tersebut tidak terjadi multikolinearitas karena nilai *tolerance* yang diperoleh $> 0,1$ dengan nilai VIF < 10 , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas pada model regresi tersebut.

3. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan *grafik scatterplott*, dapat diketahui bahwa data dari masing-masing variabel dependen terlihat menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Data tersebut menyebar diatas dan dibawah titik 0. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, uji autokorelasi pada sektor *Property, Real Estate and Building Construction* serta sektor *Consumer Goods Industry* juga telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

c. Uji Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara *financial leverage* (DR dan DER) terhadap profitabilitas perusahaan yang terdiri dari ROE dan ROA pada Sektor *Property, Real estate and Building Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013. Hipotesis ini dapat diuji melalui uji-F. Berikut adalah hasil dari uji-F pada Sektor *Property, Real estate and Building Construction* :

Tabel 10 Tabel Anova Sektor *Property, Real Estate and Building Construction* Terhadap ROE

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.031	2	.015	6.348	.005 ^b
1 Residual	.066	27	.002		
Total	.097	29			

Sumber : Data Diolah (2014)

Tabel 11 Tabel Anova Sektor *Property, Real Estate and Building Construction* Terhadap ROA

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.014	2	.007	12.706	.00000 ^b
1 Residual	.015	27	.001		
Total	.028	29			

Sumber: Data Diolah (2014)

Berdasarkan Tabel 10, uji F pada sektor *property, real estate and building construction* terhadap variabel dependen ROE, diperoleh nilai F hitung sebesar 6,348, sedangkan F tabel adalah 2,96. Hal ini berarti bahwa F hitung $> F$ tabel, dengan taraf signifikansi dari penelitian ini adalah $0,005 < 0,05$, dengan begitu dapat disimpulkan bahwa secara simultan *financial leverage* berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* (ROE). Uji-F pada sektor *property, real estate and building construction* terhadap ROA juga menunjukkan hasil serupa, hal ini dapat diketahui dari nilai F hitung sebesar 12,706, sedangkan F tabel 3,35, sehingga F hitung $> F$ tabel, dengan taraf signifikansi dari penelitian ini adalah $0,000 < 0,05$. Berdasarkan kedua hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara *financial leverage* (DR dan DER) terhadap profitabilitas perusahaan yang terdiri dari ROE dan ROA pada sektor *property, real estate and building construction* yang terdaftar di BEI selama periode 2011-2013, dengan begitu hipotesis pertama diterima.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara *financial leverage* (DR dan DER) terhadap profitabilitas perusahaan yang terdiri dari ROE dan ROA pada Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.

Tabel 12 Tabel Anova Sektor *Consumer Goods Industry* Terhadap ROE

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2.170	2	1.085	26.261	.000 ^b
1 Residual	1.240	30	.041		
Total	3.410	32			

Sumber: Data Diolah (2014)

Tabel 13 Tabel Anova Sektor *Consumer Goods Industry* Terhadap ROA

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.294	2	.147	13.189	.000 ^b
1 Residual	.334	30	.011		
Total	.628	32			

Sumber: Data Diolah (2014)

Berdasarkan Tabel 12 tersebut diperoleh nilai F hitung sebesar 26,261, sedangkan F tabel adalah 3,32. Hal ini berarti bahwa F hitung > F tabel, dengan taraf signifikansi dari penelitian ini adalah $0,000 < 0,05$, dengan begitu dapat disimpulkan bahwa secara simultan *financial leverage* (DR dan DER) berpengaruh signifikan terhadap ROE. Begitu pula uji F pada sektor *consumer goods industry* terhadap ROA, terdapat pengaruh signifikan antara *financial leverage* (DR dan DER) terhadap ROA. Hal ini dapat diketahui dari nilai F hitung sebesar 13,189, sedangkan F tabel adalah 3,32. Hal ini berarti bahwa F hitung > F tabel, dengan taraf signifikansi dari penelitian ini adalah $0,000 < 0,05$. Berdasarkan kesamaan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara *financial leverage* (DR dan DER) terhadap profitabilitas perusahaan yang terdiri dari ROE dan ROA pada sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di BEI periode 2011-2013, dengan begitu hipotesis kedua diterima.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa sektor *property, real estate and building construction* memiliki rasio profitabilitas yang lebih tinggi dibandingkan sektor *consumer goods industry*. Hipotesis ini dapat diketahui pada Tabel 1, yaitu perbandingan hasil analisis deskriptif sektor *property, real estate and building construction* dengan sektor *consumer goods industry*. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa profitabilitas perusahaan yang terdiri dari ROE dan ROA menunjukkan hasil sebaliknya, yaitu sektor *property, real estate and building construction* memiliki rata-rata lebih rendah dibandingkan sektor *consumer goods industry*. Sektor *property, real estate and building construction* memiliki rata-rata

ROE sebesar 0,2053 serta rata-rata ROA sebesar 0.0967. Sektor *consumer goods industry* memiliki rata-rata ROE sebesar 0,3485 serta rata-rata ROA sebesar 0,2015. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga ditolak, karena sektor *property, real estate and building construction* memiliki rasio profitabilitas yang lebih rendah dibandingkan sektor *consumer goods industry*.

d. Koefisien Determinasi

Tabel 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi terhadap ROE pada Perusahaan Sektor *Property, Real Estate and Building Construction* serta Perusahaan Sektor *Consumer Goods Industry*

Sektor <i>Property, Real Estate and Building Construction</i>		Sektor <i>Consumer Goods Industry</i>	
Model	R Square	Model	R Square
ROE	.320	ROE	.636
ROA	.485	ROA	.468

Sumber: Data Diolah (2014)

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa pada sektor *property, real estate and building construction*, pengaruh *financial leverage* terhadap ROE sebesar 32 % sedangkan pengaruh terhadap variabel dependen ROA sebesar 48,5%. Pengaruh *financial leverage* terhadap ROE pada sektor *consumer goods industry* sebesar 63,6% sedangkan pengaruh terhadap variabel dependen ROA sebesar 46,8%.

V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

1. Berdasarkan hasil dari analisis regresi, dapat diketahui bahwa pada model regresi I, *Financial leverage* (DR dan DER) pada sektor *property, real estate and building construction* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROE. Model regresi II yaitu *financial leverage* (DR dan DER) pada sektor *property, real estate and building construction* secara simultan juga berpengaruh signifikan terhadap ROA. Berdasarkan kedua hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pada sektor *property, real estate and building construction*, secara

simultan *financial leverage* berpengaruh terhadap ROE maupun ROA, dengan begitu hipotesis pertama diterima.

2. Berdasarkan hasil dari model regresi III, *financial leverage* (DR dan DER) pada sektor *consumer goods industry* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROE. Model regresi IV menunjukkan bahwa *Financial leverage* (DR dan DER) pada sektor *consumer goods industry* secara simultan juga berpengaruh signifikan terhadap ROA. Berdasarkan kedua hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pada sektor *consumer goods industry*, secara simultan *financial leverage* berpengaruh terhadap ROE maupun ROA, dengan begitu hipotesis kedua diterima.
3. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, dapat dilakukan perbandingan terhadap kedua sektor tersebut, dari perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa sektor *property, real estate and building construction* memiliki profitabilitas perusahaan (ROE dan ROA) yang lebih rendah dibandingkan sektor *consumer goods industry*. Hasil perbandingan tersebut menunjukkan bahwa *leverage* tertinggi belum tentu memiliki profitabilitas yang tertinggi, dengan begitu teori yang menyatakan bahwa *high risk, high return* tidak berlaku dalam penelitian ini, sehingga hipotesis ketiga ditolak.

Saran

1. Bagi Investor

Setiap investor pasti menginginkan keuntungan yang tinggi. Berdasarkan hasil penelitian, pada periode 2011-2013 sektor *consumer goods industry* memiliki nilai ROE dan ROA yang lebih tinggi dibandingkan sektor *property, real estate and building construction*, dengan begitu perusahaan yang termasuk sektor *consumer goods industry* juga dapat menjadi pilihan investor dalam berinvestasi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih cukup terbatas dalam penggunaan variabel, yaitu hanya menggunakan dua variabel independen (DR dan DER) serta dua variabel dependen (ROE dan ROA), sedangkan masih banyak faktor lain yang dapat

mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Periode penelitian yang digunakan oleh peneliti hanya berkisar pada tiga periode yaitu periode 2011-2013. Peneliti selanjutnya yang tertarik dengan penelitian ini diharapkan dapat memperluas variabel penelitian yang digunakan serta dapat menambahkan periode penelitian sehingga dapat menghasilkan informasi yang lebih baik dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, R.Sari W Shochrul. Setianto H Dyah. Primanti R Rahmat.Martha.2011. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hasan, Iqbal. 2008. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Cetakan ketiga. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Horne, James C.Van dan John M. Wachowicz.2005. *Fundamentals of Financial Management*. Buku 1, edisi kedubelas. Dialihbahasakan oleh Dewi Fitriasan dan Deny Arnos Kwary. Jakarta: Salemba Empat
- Keown, J. Arthur, 2011. *Manajemen keuangan: Prinsip dan Penerapan*. Jilid 2, edisi kesepuluh. Jakarta: PT. Indeks
- Moeljadi.2006. *Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: BPFE
- Nugroho, Bhuono Agung. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Empat. Yogyakarta: BPFFE.
- Subagyo, Pangestu dan Djarwanto P. 2005. *Statistika Induktif*. Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta
- Sudana, I Made. 2009. *Manajemen Keuangan, Teori dan Praktik*. Surabaya: Airlangga University Press

- Sundjadja R.S., Inge B. 2004. *Manajemen Keuangan Satu*. Buku II, edisi ke lima. Jakarta: Literata Lintas Media
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- _____. *IDX Statistics 2011*. www.idx.co.id.
- _____. *IDX Statistics 2012*. www.idx.co.id.
- _____. *IDX Statistics 2013*. www.idx.co.id.